

#### IV. KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

##### A. Letak Geografis

Kabupaten Magelang merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Jawa Tengah yang berbatasan dengan beberapa kota dan kabupaten seperti Kabupaten Temanggung, Kabupaten Semarang, Kota Magelang dan lain sebagainya. Memiliki koordinat antara 110°26' 51" dan 110°26' 58" Bujur Timur dan 7°19'13" dan 7°42' 16" Lintang Selatan. Peta admistrasi Kabupaten Magelang serta posisi Kabupaten Magelang di wilayah Provinsi Jawa Tengah di bawah ini



Gambar 2. Peta Wilayah Kabupaten Magelang

*Sumber: Kabupaten Magelang Dalam Angka 2014*

Adapun batas wilayah administrasi Kabupaten Magelang adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Semarang;

2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Semarang dan Kabupaten Boyolali;
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Purworejo dan Daerah Istimewa Yogyakarta
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Wonosobo;
5. Wilayah tengah berbatasan dengan Kota Magelang.

### **B. Klimatologi**

Wilayah Kabupaten Magelang merupakan daerah yang sejuk. Curah hujan rata-rata 1.937 mm/tahun dengan curah hujan tertinggi pada bulan November 394 mm dan bulan Maret 382 mm. Suhu udara di Kabupaten Magelang rata-rata adalah 25,62<sup>0</sup>C, dengan kelembaban udara 82%.

### **C. Tinggi Tempat**

Wilayah Kabupaten Magelang merupakan daerah dengan topografi beragam. Daerah topografi datar memiliki luas 8.599 hektar, daerah yang bergelombang seluas 44.784 hektar, daerah yang curam 41.037 hektar dan sangat curam 14.155 hektar dengan ketinggian wilayah antara 0 – 3.065 meter di atas permukaan laut, ketinggian rata-rata 360 meter di atas permukaan laut. Wilayah Kabupaten Magelang secara topografi merupakan dataran tinggi yang berbentuk menyerupai cawan (cekungan) karena dikelilingi oleh 5 (lima) gunung yaitu

Gunung Merapi, Merbabu, Andong, Telomoyo, Sumbing, dan Pegunungan Menoreh (Kabupaten Magelang dalam Angka, 2013).

#### **D. Jenis Tanah**

Wilayah Kabupaten Magelang di bagian tengah merupakan tanah endapan/alluvial yang merupakan lapukan dari batuan induknya. Endapan aluvial menempati satuan geomorfik dataran aluvial di sepanjang sungai-sungai yang besar yaitu sungai Progo dengan cabang-cabangnya yang mengalir di wilayah Kecamatan Salaman sampai Kecamatan Borobudur. Endapan aluvial sangat baik sebagai batuan akuifer (penyimpan air tanah) sekaligus sebagai penghasil pasir dan batu. Sedangkan di lereng dan kaki gunung merupakan tanah endapan vulkanis. Jenis tanah di Kabupaten Magelang sebagian besar latosol dan regosol, sebagian lainnya adalah andosol, litosol, dan aluvial. Rata-rata mempunyai kedalaman efektif tanah yang cukup 30 – 90 cm (Kabupaten Magelang dalam Angka, 2013).

#### **E. Penggunaan Lahan**

Luas wilayah Kabupaten Magelang adalah 108.573 hektar. Berdasarkan data BPS Tahun 2014, alokasi penggunaan lahan di Kabupaten Magelang mencakup luas 86.410 hektar lahan pertanian, yang terdiri dari lahan sawah (*wetland*) seluas 36.982 hektar dan lahan kering seluas 41.923 hektar, adapun peruntukan lahan sawah diantaranya adalah sawah irigasi seluas 28.801 hektar dan tadah hujan (*reservation*) seluas 8.091 hektar.

Sedangkan peruntukan lahan kering adalah tegalan seluas 32.679 hektar, perkebunan seluas 394 hektar, ditanami pohon atau hutan rakyat seluas 6.312

hektar, padang penggembalaan seluas 2 hektar, sementara ditanami atau diusahakan seluas 107 hektar, dan lainnya(kolam/empang/hutan dan lain-lain) seluas 10.024 hektar. Sedangkan, lahan bukan pertanian mencakup area seluas 22.163 hektar.

Variasi penggunaan lahan Kabupaten Magelang merupakan salah satu potensi sumber daya lahan. Data menunjukkan bahwa penggunaan lahan terbesar adalah pertanian. Apabila dibandingkan antara luasan lahan pertanian lahan basah dengan luasan lahan pertanian lahan kering, luasan lahan kering lebih sempit dibandingkan luasan lahan basah. Perkembangan penggunaan lahan selama kurun waktu 2009-2013 selanjutnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Penggunaan Lahan di Kabupaten Magelang, 2009-2013 (Hektar)

Penggunaan Lahan	Tahun				
	2009	2010	2011	2012	2013
<b>A. Lahan Pertanian</b>	79.306	79.283	79.748	78.748	86.41
Lahan Sawah	37.232	37.221	37.219	36.974	36.892
1. Berpengairan beririgasi	28.985	28.965	28.964	29.254	28.801
2. Tadah Hujan	8.247	8.256	8.255	7.72	8.091
Lahan Bukan Sawah	42.074	42.066	42.065	41.774	49.518
1. Kebun	36.237	36.234	36.033	35.493	32.679
2. Perkebunan	234	256	276	296	394
3. Hutan Rakyat	2.939	2.971	3.171	3.665	6.312
4. Padang Rumput	2	2	2	2	2
5. Sementara tidak ditanami			8	107	107
6. Kolam, Tambak, Empang	2.662	2.603	2.575	2.211	10.024
<b>B. Lahan Bukan Pertanian</b>	29.276	29.286	29.289	29.825	22.163
1. Jalan, Pemukiman, Kantor, dll	29.276	29.286	29.289	29.825	22.163
<b>Jumlah</b>	108.573	108.573	108.573	108.573	108.573

Sumber: BPS Kabupaten Magelang, 2014

Berdasarkan data pada tabel 2 tahun 2009-2013 telah terjadi konversi lahan yaitu berkurangnya lahan pertanian menjadi non pertanian. Berubah fungsinya lahan pertanian menjadi non pertanian memang diperbolehkan selama lahan pertanian tersebut bukan merupakan lahan produktif. Pertambahan luas pertanian ke non pertanian dalam kurun waktu 2009-2013 tidak terlalu luas akan tetapi hal tersebut sudah menjadi indikasi bahwa telah terjadi konversi lahan pertanian yang dapat menjadi masalah di masa mendatang.

## **F. Kecamatan Mertoyudan**

### **1. Letak Geografis**

Kecamatan Mertoyudan sebagai salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Magelang. Batas administrasi wilayah Kecamatan Mertoyudan sebagai berikut :

Sebelah Utara: Kota Magelang;

Sebelah Timur: Kecamatan Candimulyo dan Mungkid;

Sebelah Selatan: Kecamatan Borobudur dan Tempuran;

Sebelah Barat: Kecamatan Bandongan;



Gambar 3. Peta Kecamatan Mertoyudan

*Sumber: BPS, 2013*

Iklim di Kecamatan Mertoyudan yaitu tropis dengan temperatur  $20^{\circ}$  sampai  $25^{\circ}$  C. Curah hujan Rata rata 2.120,3 mm per bulan, jumlah hari hujan rata-rata 120 hari per tahun, dan terdapat bulan kering 6 bulan dan bulan basah 6 bulan. Jenis tanah di Kecamatan Mertoyudan yakni latosol coklat dengan tekstur lempung, kedalaman efektif tanah 50 sampai 80 cm. Kecamatan Mertoyudan berada pada ketinggian 339-400 mdpl.

## **2. Kependudukan**

Jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2013 adalah 109.753 jiwa, terdiri dari 54.405 jiwa penduduk laki-laki dan 55.348 jiwa penduduk perempuan. Kepadatan .

## **3. Luas Penggunaan Lahan**

Kecamatan Mertoyudan menempati area seluas 4.535 hektar yang terdiri dari 13 desa. Penggunaan lahan di Kecamatan Mertoyudan dapat dilihat pada tabel (BPS, 2014).

Tabel 3. Luas Penggunaan Lahan di Kecamatan Mertoyudan Tahun 2011-2014

Kecamatan	Tahun	Luas Desa	Luas Lahan Sawah	Luas Bukan Sawah	Luas Lahan Non Pertanian
Mertoyudan	2011	2.830	1.887	118	849
	2012	2.830	1.875	118	850
	2013	2.830	1.865	117	851
	2014	2.830	1.862	117	851

*Sumber: BPS, 2014*

Tabel 3 menunjukkan bahwa luas desa di Kecamatan Mertoyudan seluas 2.830 hektar. Penggunaan lahan di daerah penelitian terbesar digunakan untuk lahan sawah dari tahun 2011 – 2014. Berdasarkan tabel tersebut penggunaan lahan sawah di Kecamatan Mertoyudan lebih tinggi dari penggunaan lahan nonpertanian.

#### 4. Produksi Padi

Produksi padi di Kecamatan Mertoyudan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Produksi Padi

Tahun	Luas Tanam (Hektar)	Luas Panen (Ton)	Produksi (Ton)
2011	3.063	2.706	16.610
2012	3.100	3.513	21.543
2013	3.132	3.367	20.046
2014	3.096	3.115	18.939
2015	3.468	3.337	21.048

*Sumber: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Magelang*

Tabel 4 menunjukkan Produksi padi di Kecamatan Mertoyudan cenderung meningkat dari tahun 2011-2015. Pada tahun 2011 produksi padi 16.610 ton, tahun 2012 21.543 ton, tahun 2013 20.046 ton, tahun 2014 produksi padi mencapai 18.939 ton dan pada tahun 2015 mencapai 21.048 ton.